

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Riau adalah Lembaga yang memiliki peran sangat penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia di wilayah Provinsi Riau. BPSDM Provinsi Riau bertugas untuk menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan Pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi aparatur negara dan tenaga kerja. Tujuan utamanya adalah agar seluruh tenaga kerja, baik di sektor pemerintahan maupun swasta, bisa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, sehingga dapat berkontribusi dalam pembangunan daerah dan negara.

Pentingnya pengembangan sumber daya manusia di Provinsi Riau tidak bisa dipandang sebelah mata. Dengan potensi alam yang besar, Riau membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya terampil, tetapi juga memiliki wawasan yang luas agar bisa mengelola sumber daya alam tersebut dengan baik. BPSDM Provinsi Riau menyadari tantangan besar ini, sehingga mereka terus berinovasi dalam menyelenggarakan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Pelatihan – pelatihan yang diberikan mencakup berbagai bidang, mulai dari keterampilan teknis hingga pengembangan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja..

Selain memberikan pelatihan terkait keahlian, BPSDM juga berfokus pada pembentukan karakter dan mentalitas para peserta pelatihan. Di dalam dunia kerja yang semakin menuntut kecepatan dan ketepatan, sikap profesionalisme, etika kerja, serta kemampuan beradaptasi menjadi faktor yang tidak kalah penting. BPSDM Provinsi Riau memberikan pelatihan yang tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat soft skills yang sangat dibutuhkan, seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan mengelola perubahan.

Dalam melakukan penginputan data – data barang atau barang yang masuk pada BPSDM, masih menggunakan *Microsoft Excel* untuk membuat daftar barang yang masuk. Dalam menggunakan *Microsoft Excel* ini sering terjadi kesalahan input pada kolom atau data oleh pegawai yang dilakukan secara manual.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah website yang mampu membantu pegawai BPSDM dalam melakukan pengelolaan persediaan barang. Website tersebut dinamakan Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web di BPSDM (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Riau). Oleh karena itu, pada project ini akan dilakukan pembuatan Persediaan Barang Berbasis Web.

1.2. Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan sistem persediaan barang.
2. Membentuk hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi sebagai lembaga Pendidikan dengan instansi sebagai penyedia lapangan kerja.
3. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam bidang studi maupun industri.
4. Mengasah dan membantu kemampuan mahasiswa dalam berbagai keterampilan penting di dunia kerja, seperti berkomunikasi, menyelesaikan masalah, bekerja dalam tim, serta mengatur waktu secara efektif.
5. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman serta mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja.
6. Sebagai syarat kelulusan matakuliah semester 5 yaitu Kerja Praktik pada Program Studi Sistem Informasi Politeknik Caltex Riau.



1.3. Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang dapat diperoleh dari diadakannya kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat kerja praktik bagi mahasiswa adalah:

1. Mahasiswa dapat memahami bagaimana teknologi informasi yang diterapkan dalam sektor pemerintahan, dalam pelayanan publik, khususnya di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Riau.
2. Memperoleh dan mendapatkan pemahaman tentang bagaimana kondisi dan situasi dunia kerja yang sebenarnya.
3. Mendapatkan pengalaman bekerja dalam melaksanakan tugas, berinteraksi dan membangun jaringan dengan orang-orang yang bekerja di instansi.
4. Memahami bagaimana proses kerja yang diterapkan instansi.
5. Mempersiapkan langkah penting untuk memasuki dunia kerja.

1.3.2. Bagi Perguruan Tinggi

Adapun manfaat kerja praktik bagi Perguruan Tinggi adalah:

1. Sebagai sarana penyaluran mahasiswa kerja praktik pada industri pendidikan.
2. Membantu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengembangan proyek kolaborasi yang dapat mempercepat proses dan memperbaiki hasil pengabdian Masyarakat di Tingkat perguruan tinggi.
3. Perguruan tinggi dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dalam kurikulum yang ada, melakukan penyesuaian agar lebih relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, serta meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.
4. Terjalinnnya hubungan yang baik antara perguruan tinggi dan pihak instansi.

1.3.3. Bagi Instansi

Adapun manfaat bagi instansi adalah mendukung instansi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan inventaris, meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan, mempermudah pemantauan stok barang, serta menyediakan data yang terstruktur untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.



1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 12 September 2024 – 12 Januari 2025
Waktu Kerja : Senin – Rabu, (07.30 WIB – 16.00 WIB),
Kamis – Jumat, (07.30 WIB – 16.30
WIB)
Divisi : Subbag Perencanaan dan Program
Tempat : Badan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Provinsi Riau
Alamat : Jl. Ronggowarsito No.14, Suka Maju,
Sail, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota
Pekanbaru, Riau

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam kerja praktik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Fokus pada pengumpulan data yang diperlukan untuk laporan kegiatan, seperti waktu pelaksanaan dan sumber daya yang digunakan.
- 2) Melaporkan dan mencatat barang yang masuk agar mempermudah pengelolaan barang.

- 3) Hanya pihak tertentu yang bertanggung jawab atas pencatatan transaksi yang dapat menggunakannya, untuk memastikan data tetap akurat dan terpercaya.
- 4) Pencatatan dan laporan dilakukan dengan jangka waktu yang jelas, memastikan data yang dihasilkan relevan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan secara detail dan mendalam dari laporan kerja praktik. Secara keseluruhan, laporan kerja praktik ini terbagi dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan kerja praktik antara lain terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal yang berkaitan dengan latar belakang, waktu dan tempat pelaksanaan, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisikan Gambaran umum instansi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Riau, yang meliputi profil, sejarah singkat, struktur organisasi serta visi misi perusahaan, dan juga lokasi.



BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan mengenai berbagai teori – teori yang berhubungan dengan kerja praktik. Landasan teori digunakan sebagai pedoman dan dasar dalam menganalisis serta membahas dasar teori yang terkait dengan kerja praktik.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berupa rangkuman serta penulisan laporan, disertai saran-saran yang relevan dengan hal-hal yang telah dibahas dan dituliskan dalam laporan kerja praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan referensi yang digunakan untuk mendukung penyusunan hasil kerja praktik.